

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Karena menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif merupakan pemahaman tentang fenomena yang sedang dialami oleh subyek penelitian baik secara holistik ataupun dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang dimulai dengan mengidentifikasi satu kasus yang spesifik seperti kasus berupa entitas yang kongkret misalnya, individu, komunitas kecil, organisasi, atau kemitraan (Creswell, 2014:137). Sehingga fenomena terhadap dinamika kewargaan multikultur sangat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif berdasarkan karakteristik penelitian dilapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Kabupaten Sidrap. Ada beberapa alasan peneliti memilih Kabupaten Sidrap sebagai lokasi penelitian. *Pertama* karena dari segi fokus penelitian yang ingin diteliti sangat relevan dengan permasalahan yang ada karena menyangkut antara negara dan masyarakat yang juga merupakan kajian studi

ilmu pemerintahan. *Kedua* Kabupaten Sidrap merupakan pusat atau daerah dimana komunitas Towani Tolotang berkembang dan berinteraksi dengan masyarakat lain secara terbuka.

3.3 Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2012;157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli objek penelitian. Data primer berupa opini, atau keterangan objek (orang) yang diperoleh dari kelompok atau individu, hasil dari observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, hasil pengujian dengan menggunakan metode wawancara. Data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data yang didapatkan melalui sumber informasi yang jelas tentang dinamika Towani Tolotang dan untuk menganalisis penyebab Towani Tolotang diterima di Kabupaten Sidrap.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan (penunjang). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, yaitu melalui perantara media. Data sekunder biasanya berupa bukti catatan, laporan, peraturan, kebijakan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam sebuah arsip atau berbentuk dokumenter, file baik sudah terpublikasi atau tidak terpublikasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, pengumpulan data yang dimaksud yaitu:

3.4.1 Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti dinamika Towani Tolotang dan untuk menganalisis penyebab Towani Tolotang diterima di Kabupaten Sidrap, serta untuk evaluasi yaitu melakukan

pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Obesrvasi dilakukan untuk mengamati aktivitas subyek yang diteliti, aktivitas tersebut seperti mengamati dinamika hubungan antara kelompok Towani Tolotang dengan masyarakat lainnya dalam aktivitas sosial, politik dan ekonomi di Kabupaten Sidrap.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian (yang terkait dengannya) terhadap individu manusia yang menjadi unit analisa penelitian ataupun terhadap individu manusia yang dianggap memiliki data mengenai unit analisa penelitian.

Maka dalam metode penelitian ini peneliti memilah dalam empat titik kunci yaitu: menentukan siapa yang ingin di wawancarai, mendapatkan akses dan mengatur wawancara, melakukan wawancara dan menganalisa hasil (Burhan,et.al,2004), Metode wawancara tersebut mempunyai tujuan untuk mendapatkan data secara langsung kepada narasumber yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam proses wawancara diperlukan komunikasi yang produktif antara peneliti dan informan, setiap hal-hal yang berkaitan dengan

dinamika kewargaan Towani Tolotang dalam interaksi sosial dan penyebab Towani Tolotang diterima di Kabupaten Sidrap.

Wawancara dalam penelitian dapat dilakukan kepada narasumber yang terdiri dari 6 (enam) sampai 8 (delapan) orang yang dianggap memiliki informasi terhadap penelitian yang akandilakukan (Creswell, 2012:267). Sehingga penentuan narasumber untuk diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan dengan dasar bahwa setiap orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Narasumber dalam penelitian ini dipandang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, diantaranya; Sekretaris Daerah Kab. Sidrap, Camat Tellu LimpoE, Tokoh masyarakat Towani Tolotang, Tokoh masyarakat Islam, Pimpinan Ormas Islam Kabupaten Sidrap, Tokoh Pemuda Towani Tolotang dan Anggota DPRD Kabupaten Sidrap hasil pemilihan 2014 dari kelompok Towani Tolotang. Adapun nama-nama narasumber tersebut adalah:

1. Sudirman Bungi.,S.I.P., M.Si (Sekretaris Daerah Kab. Sidrap)
2. Drs. Muhammad Asrul (Camat Tellu LimpoE)
3. Uwa' Sunarto Ngatek.,BA (Tokoh masyarakat Towani Tolotang)
4. Drs. H. Ahyaruddin Hakim.,M.AP (Tokoh masyarakat Islam)

5. Dr. Rohady Ramadhan.,S.IP., M.Si (Ketua PD. Muhammadiyah Kab. Sidrap)
6. Drs. H. Alwi Akil (Ketua PC. Nahdatul Ulama Kab. Sidrap)
7. B. Edy Slamet (Tokoh Pemuda Komunitas Towani Tolotang sekaligus Anggota DPRD Kab.Sidrap)
8. LannaE (Anggota DPRD Kab. Sidrap dari Komunitas Tolotang)

3.4.3 Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa bentuk regulasi seperti keputusan Dirjen Bimas Hindu Bali/Budha No. 2/1966 sebagai legitimasi Towani Tolotang merupakan salah satu sekte agama Hindu. Serta peneliti juga akan mengumpulkan data tentang arsip lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui

hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif analitis. Analisis deskriptif analitis yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012:248) menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat di kelola dan mensintesisikanya. Kemudian mencari dan menemukan pola, menemukan tentang apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.